

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

***THE EFFECT OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM) AND RETURN ON ASSETS (ROA) ON PROFIT GROWTH (STUDY) THE CASE OF THE BANKING COMPANY THAT LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2020)***

Usfatun Tri Habibah\*<sup>1</sup>, Hendra Jaya Kusno<sup>2</sup>, Saiful Khozi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Poli

E-mail: \* usftn07@gmail.com

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh loan to deposit ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan return on assets terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, dan untuk variabel Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.*

**Kata kunci:** Debt to Equity Ratio (DER), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), Pertumbuhan Laba; dan Return on Assets (ROA)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of loan to deposit ratio, debt to equity ratio, net profit margin and return on assets on profit growth on Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2020. The data used is secondary data from the annual report. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the partially Net Profit Margin variable has a positive effect on profit growth, and for the variables Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Assets partially have no effect on profit growth.*

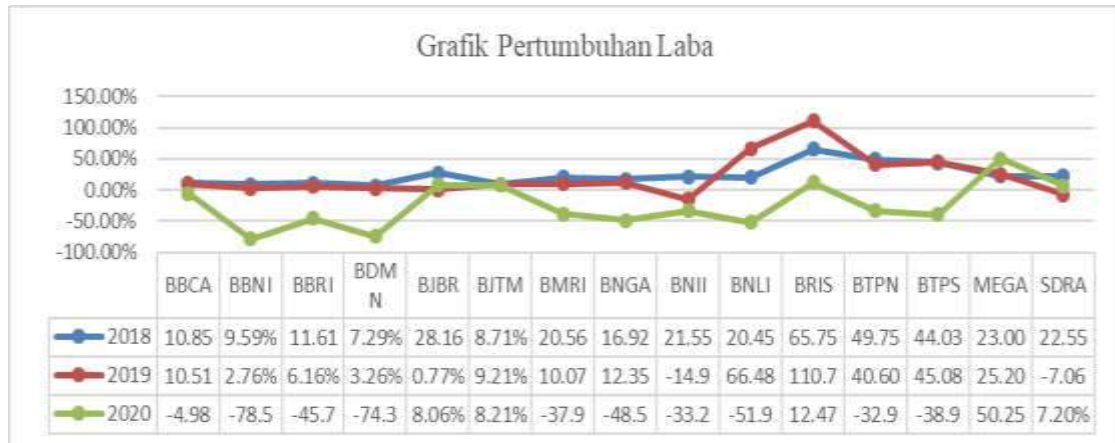
**Keywords:** Debt to Equity Ratio (DER), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), Profit Growth; and Return on Assets (ROA)

### PENDAHULUAN

Laba merupakan suatu penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu lalu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan. Agar dapat memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan

operasional yang didukung adanya sumber daya yang cukup. Agar suatu informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka dari itu perlu dilakukan analisis rasio keuangan terlebih dahulu lalu membuktikan apakah rasio-

rasio ini berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba

Sumber: idx.co.id (2021)

Gambar 1 menjelaskan bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami naik turun. Laba tahun 2018 pada bank-bank ini meningkat cukup tinggi dari tahun 2017, yang artinya pertumbuhan laba perusahaan perbankan tahun ini sangat baik karena hanya ada satu bank yang mengalami penurunan laba. Selanjutnya laba tahun 2019 terdapat dua bank yang mengalami penurunan laba cukup drastis. Kemudian untuk laba tahun 2020 banyak bank yang mengalami penurunan laba cukup drastis. Kinerja suatu perbankan dapat dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Namun pada penelitian ini hanya akan membahas tiga rasio keuangan. Rasio likuiditas akan diwakili oleh Loan to Deposit Ratio (LDR), rasio solvabilitas akan diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), dan rasio profitabilitas akan diwakili oleh Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA).

Loan to Deposit Ratio menurut Kasmir [6], merupakan sebuah rasio untuk mengukur berapa banyak jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan jumlah dana dari masyarakat berupa DPK dan modal sendiri yang digunakan. Debt to Equity Ratio menurut Kasmir [6], merupakan sebuah rasio untuk menilai utang dengan ekuitas (modal), dengan cara total hutang dibagi dengan ekuitas (modal). Net Profit Margin menurut Kasmir [6], merupakan rasio untuk mengukur berapa banyak laba bersih yang dicapai dari kegiatan operasional pokok. Return on Assets menurut Kasmir [6], merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu dalam

menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

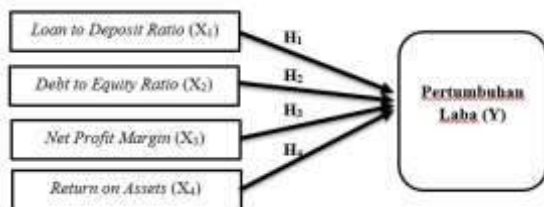
1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian Hakiki [5], menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan dalam penelitian Rusiyati [13], menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba. Dalam penelitian Estininghadi (2018) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan dalam penelitian Rahayu [11] menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian Hakiki [5] menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian Dianitha [2] menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian Sudaryanti [15] menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan dalam penelitian Rusiyati [13] menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H2 : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H3 : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

- H4 : Diduga *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

## METODOLOGI

### Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian kuantitatif yang menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer program IBM SPSS 23, penggunaan perangkat tersebut bertujuan agar mempermudah dalam melakukan pengolahan data. Data kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika [16] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel bebas meliputi Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) dan variabel terikat adalah Pertumbuhan Laba. Metode pengambilan data yang digunakan dalam pemilihan objek adalah Purposive Sampling.

### Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono [16] analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji statistik t, serta koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil Analisis komentar video dari peneltian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian pembahasan. Yaitu bagian proses dan hasil pengujian akurasi metode naïve bayes dan KNN.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
LDR	45	60,04	163,0 0	91,6309	23,516 42
DER	45	44,79	1021, 81	500,025 3	203,71 722
NPM	45	6,08	44,03	24,4684	9,5488 9

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi
ROA	45	0,50	13,58	2,7349	2,5250 9
Pertu mbuh an	45	- 78,58	110,7 4	7,1296	3,6234 6
Laba Valid N (listw ise)	45				

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil dari uji analisis statistik deskriptif, maka diperoleh data sebagai berikut:

- Nilai Terendah (*Minimum*)  
LDR memiliki nilai *minimum* sebesar 60,04, DER memiliki nilai *minimum* sebesar 44,79, NPM memiliki nilai *minimum* sebesar 6,08, ROA memiliki nilai *minimum* sebesar 0,50, dan untuk Pertumbuhan Laba memiliki nilai *minimum* sebesar -78,59.
- Nilai Tertinggi (*Maximum*)  
LDR memiliki nilai *maximum* sebesar 163,00, DER memiliki nilai *maximum* sebesar 1021,81, NPM memiliki nilai *maximum* sebesar 44,03, ROA memiliki nilai *maximum* sebesar 13,58, dan untuk Pertumbuhan Laba memiliki nilai *maximum* sebesar 110,74.
- Nilai Rata-rata (*Mean*)  
LDR memiliki nilai *mean* sebesar 91,6309, DER memiliki nilai *mean* sebesar 500,0253, NPM memiliki nilai *mean* sebesar 24,4684, ROA memiliki nilai *mean* sebesar 2,7349, dan untuk Pertumbuhan Laba memiliki nilai *mean* sebesar 7,1296.
- Standard Deviation*  
LDR memiliki nilai standar deviasi sebesar 23,51642, DER memiliki nilai standar deviasi sebesar 203,71722, NPM memiliki nilai standar deviasi sebesar 9,54889, ROA memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,52509, dan untuk Pertumbuhan Laba memiliki nilai standar deviasi sebesar 36,62346.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Klomogorov Smirnov)

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		45
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean Std. Deviation</i>	0,0000000 33,48572924
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute Positive Negative</i>	0,117 0,117 -0,079
<i>Test Statistic</i>		0,177
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,143 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikan dari hasil uji *One Sampel K-S* adalah sebesar 0,143 > 0,05, yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi secara normal atau data residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Toler ance	VIF	Keterangan
1	LDR	0,934	1,06 0	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
2	DER	0,614	1,62 9	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
3	NPM	0,758	1,32 0	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
4	ROA	0,533	1,87 6	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa nilai tolerance LDR sebesar (0,943 > 0,10), DER sebesar (0,614 > 0,10), NPM sebesar (0,758 > 0,10) dan ROA sebesar (0,533 > 0,10). Sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) LDR sebesar (1,060 < 10,00), DER sebesar (1,629 < 10,00), NPM sebesar (1,320 < 10,00) dan ROA sebesar (1,876 < 10,00). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R	Square		
1	0,40	0,16	0,080	35,1
	5 <sup>a</sup>	4		201
				3

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,873. Jumlah sampel adalah 45 (n=45) dan jumlah variabel bebas adalah 4 (k=4). Maka dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,336 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,720. Dari nilai-nilai yang di dapatkan maka hasilnya adalah  $du < d < (4-du)$  dengan nilai  $(1,720 < 1,873 < 2,280)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	LDR	0,552	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2	DER	0,992	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
3	NPM	0,621	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
4	ROA	0,264	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai signifikan LDR sebesar  $(0,552 > 0,05)$ , DER sebesar  $(0,992 > 0,05)$ , NPM sebesar  $(0,621 > 0,05)$  dan ROA sebesar  $(0,264 > 0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	B
Constanta	6,490
LDR	-0,134
DER	-0,039
NPM	1,301
ROA	0,177

Dari hasil regresi linier berganda tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebesar:

$$Y = 6,490 - 0,134X_1 - 0,039X_2 + 1,301X_3 + 0,177X_4 + \varepsilon$$

## Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	B	t	Sig.
LDR	-0,134	0,580	0,565
DER	-0,039	1,167	0,250
NPM	1,301	2,043	0,048
ROA	0,177	0,062	0,951

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan hasil uji parsial dan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba  
Berdasarkan hasil uji t, angka signifikan yaitu sebesar  $(0,565 > 0,05)$  yang artinya LDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis pertama **ditolak**.
- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba  
Berdasarkan hasil uji t, angka signifikan yaitu sebesar  $(0,250 > 0,05)$  yang artinya DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis kedua **ditolak**.
- Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba  
Berdasarkan hasil uji t, angka signifikan yaitu sebesar  $(0,048 < 0,05)$  yang artinya NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis ketiga **diterima**.
- Pengaruh *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba  
Berdasarkan hasil uji t, angka signifikan yaitu sebesar  $(0,951 > 0,05)$  yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis terakhir **ditolak**.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,405 <sup>a</sup>	0,164	0,080

Berdasarkan hasil uji *R Square* pada Tabel 10, menunjukkan bahwa diperoleh nilai sebesar 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* sebesar 0,164 atau 16,4% sedangkan sisanya 83,6% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan****Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan**

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketidak pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dapat disebabkan oleh kurangnya antisipasi perusahaan dalam penyaluran kredit. Dimana perusahaan seharusnya mempertimbangkan akibat dari penyaluran kredit tersebut, apabila nasabah kredit tidak membayar angsuran tepat waktu dan sampai menunggak berbulan-bulan hal tersebut akan merugikan perusahaan. Dengan begitu pastinya perusahaan tidak akan mendapatkan laba dari hasil penyaluran kredit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah diteliti oleh Sudaryanti [15] dan Ginting [4] yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan bukti teori empiris, hal ini sejalan dengan teori legitimasi, bahwa legitimasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan**

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketidak pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan

laba dapat disebabkan oleh hutang dalam perusahaan yang digunakan untuk operasional modal kerja atau aktivitas operasi perusahaan tidak bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah diteliti oleh Yanti [20] dan Utami [18] yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan bukti teori empiris, hal ini sejalan dengan teori menurut Sartono (2001) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar risiko yang dihadapi, dimana menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

**Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan**

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana perolehan hasil penjualan yang besar dapat berpengaruh terhadap kenaikan laba perusahaan, karena perusahaan mampu mendapatkan pengembalian yang besar dari hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah diteliti oleh Hakiki [5] dan Ginting [4] yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan bukti teori empiris, hal ini sejalan dengan teori *signalling* menurut Spence (1973), jadi rasio *Net Profit Margin* merupakan sinyal positif terhadap pertumbuhan laba yang artinya terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perolehan hasil penjualan secara maksimal akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar nilai *Net Profit Margin* maka mencerminkan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan.

**Pengaruh *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan**

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketidak pengaruh *Return on Assets* dapat disebabkan oleh perusahaan yang

tidak efisien dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dampak dari ketidak efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki salah satunya pada perolehan laba dalam perusahaan tersebut, yang mana mengakibatkan aktiva tersebut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah diteliti oleh Sudaryanti [15] dan Saidah (2019) yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan bukti teori empiris, hal ini sejalan dengan teori keagenan, bahwa untuk memperoleh laba perusahaan akan mempekerjakan rasio *Return on Assets* sebagai agen.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

### SARAN

Dalam pengujian yang dilakukan terdapat kesenjangan akurasi antara penggunaan metode KNN dan Naïve bayes, kesenjangan ini terjadi karena data latih yang di ujikan terlalu sedikit, sehingga hasil yang di proses kurang optimal, untuk mengoptimalkan hasil pengujian dapat menggunakan data komentar yang lebih banyak dan beragam sehingga pola data terlihat lebih terstruktur dan lebih baik lagi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dari penyelesaian Tugas Akhir tidak akan terwujud tanpa adanya

bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ramli S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Saiful Ghozi, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Prodi Perbankan dan Keuangan, Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A., CSRS, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberikan waktu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu.
4. Bapak Saiful Ghozi, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan waktu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu.
5. Para dosen pengajar Program Studi Perbankan dan Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
6. Kedua orang tua yang senantiasa mendukung secara material, serta doa yang tiada hentinya kepada peneliti, sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman Prodi Perbankan dan Keuangan Angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriyani. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No. 3 September 2015*, 355-357.
- [2] Dianitha, K. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga*.
- [3] Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- [4] Ginting. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *JWEM STIE MIKROSKIL Vol. 9 No. 1 April 2019*, 105.
- [5] Hakiki, R. D. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. 10.
- [6] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Meckling, J. a. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* 3, 305-360.
- [8] OJK. (2017). *Undang-undang tentang Perbankan*. Retrieved from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbanka n/Pages/Bank-Umum.aspx>
- [9] Pfeffer, D. a. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pasific Sociological Journal Review Vol.18*, 122-136.
- [10] Puspa. (2019). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR) Vol. 1, No. 1, Mei 2019*, 8-9.
- [11] Rahayu, R. S. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). 97.
- [12] Rizki. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship Vol. 1 No. 1, April 2019*, 32-34.
- [13] Rusiyati, S. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia. *Cakrawala, Vol.XVIII, No 1, Maret 2018*, 3.
- [14] Spence. (1973). Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 355-374.
- [15] Sudaryanti, E. S. (2015). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4.
- [16] Sugiyono, P. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Suryadi. (2017). Pengaruh Rasio Capital Adequacy, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 11 No.2 Juli 2017*, 120-124.
- [18] Utami. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Utilitas, Infrastruktur dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9-12.
- [19] Wahyuni, G. d. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013*, 75-80.
- [20] Yanti. (2017). Dampak Kinerja Keuangan (DER, ROA, CR, NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Vol. 19, No. 2, Juli 2017*, 224-231.





